

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pendidikan holistik merupakan salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan yang berpedomaan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Pendekatan ini sangat penting karena upaya pengembangan kepribadian tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tetapi melihat kepribadian secara utuh dan menyeluruh. Dalam kaitan dengan ini, pendidikan tidak hanya berkutat pada tataran akademis semata, tetapi mendidik secara seimbang keseluruhan kepribadian peserta didik.

Pendidikan holistik menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dalam proses pendidikan agar peserta didik tidak mengalami kepincangan dalam berkembang. Keseluruhan diri mereka harus ditata sedemikian rupa agar mereka bisa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi lebih matang dan dewasa. Di sini, penekanan utama ialah pada pembentukan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Aspek-aspek ini harus menjadi titik fokus dalam upaya penerapan pendidikan holistik. Selanjutnya, pendidikan tidak boleh dipahami hanya sebatas pada kegiatan pembelajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Namun lebih dari pada itu, pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.

Berkaitan dengan ini, Gereja juga memberi perhatian khusus terhadap dunia pendidikan melalui Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Deklarasi ini merupakan salah satu pernyataan Gereja tentang pendidikan Kristen. Deklarasi ini secara umum memberi perhatian secara intens terhadap pendidikan Kristen. Konsili mengajak agar penerapan pendidikan di sekolah Katolik harus secara holistik sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Nilai-nilai ini wajib diterapkan dengan tujuan untuk melahirkan generasi-generasi masa depan yang militan untukewartakan Kristus di tengah dunia.

Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis*, pendidikan mempunyai tujuan utama untuk membantu peserta didik mencapai kepenuhan hidupnya sebagai manusia yang bermartabat dan bertanggungjawab dalam komunitas sosial

berlandaskan ajaran Katolik. Konsep ini tampak dalam berbagai upaya yang dilakukan oleh SMAK Santo Yosef Tana Ai yang memberi prioritas kepada peserta didik sebagai subjek utama dalam pendidikan. Di sini, peserta didik dibentuk tidak hanya aspek intelektualnya saja, tetapi juga seluruh aspek yang ada dalam dirinya.

Penerapan pendidikan holistik di SMAK Santo Yosef Tana Ai yang berdampak pada pengembangan keseluruhan aspek kepribadian peserta didik telah ditelaah dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis* ada tujuh aspek kepribadian, yaitu:

Pertama, aspek spiritual. Peserta didik secara umum menyatakan bahwa sekolah sudah membantu mereka dalam mengembangkan iman melalui kegiatan-kegiatan rohani. Mereka sudah merasakan manfaat nyata dari upaya penerapan pendidikan spiritual bagi perkembangan kepribadian mereka.

Penerapan pendidikan holistik pada aspek ini sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Peserta didik selalu diarahkan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Tujuannya agar mereka tekun dalam iman Katolik dan sadar akan Pembaptisan yang mereka terima. Untuk itu, dalam segala hal, peserta didik selalu diarahkan untuk selalu melibatkan Tuhan dalam segala hal yang mereka lakukan. Aspek spiritual ini menjadi sentral bagi aspek-aspek yang lain sebagai pijakan utama dalam upaya pengembangan kepribadian peserta didik.

Kedua, aspek intelektual. Peserta didik secara umum memberi tanggapan positif bahwa sekolah sudah membantu mengembangkan kualitas intelektual mereka dengan baik. Mereka dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan intelektual.

Pengembangan ini juga sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Pendidikan harus bisa mengarahkan peserta didik secara bebas untuk berpikir kritis dan kreatif. Penerapan pendidikan holistik pada aspek ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempertimbangkan alasan masuk akal sebelum mengambil keputusan. Selain itu, Dengan kemampuan intelektual ini juga peserta didik diharapkan bisa bersaing dalam dunia global dan dapat memberi kontribusi intelektual yang baik untuk Gereja dan masyarakat.

Ketiga, aspek emosional. Peserta didik secara umum memberi jawaban bahwa sekolah sudah membantu mereka dalam mengembangkan aspek emosional dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar merasakan ada peningkatan kematangan emosional. Di sini, peserta didik sudah mampu mengelola emosi dan mengendalikan konflik dengan baik. Para guru selalu membantu peserta didik untuk mengenal dan memahami diri sendiri.

Penerapan pendidikan holistik pada aspek ini sudah selaras dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Mereka diarahkan untuk mengendalikan emosi dengan mengimplementasi nilai-nilai Katolik dan hidup dalam keplenuhan Kristus. Dalam upaya mengendalikan emosi ini, peserta didik harus memahami semangat kasih, keadilan dan sikap menghargai martabat orang lain.

Keempat, aspek fisik. Peserta didik di SMAK Santo Yosef sudah merasakan dampak positif dari upaya penerapan pendidikan holistik dalam aspek fisik. Dalam hal ini, sekolah telah secara konsisten membantu mengembangkan aspek fisik peserta didik dengan baik. Peserta didik dibiasakan untuk hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan. Dalam kaitan dengan ini, peserta didik mulai belajar untuk menghargai sesama dan lingkungan dengan menjaga kebersihan.

Penerapan pendidikan holistik pada aspek ini sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Peserta didik diarahkan untuk bertanggungjawab mengatur kesehatan mereka dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Menjaga kebersihan ini merupakan bagian penting dari perawatan diri dan lingkungan melalui beragam kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, peserta didik selalu diarahkan untuk menghargai tubuh dan lingkungan sebagai anugerah Allah.

Kelima, aspek moral. Sekolah sudah mengembangkan dengan baik pendidikan moral bagi peserta didik. Secara keseluruhan peserta didik sudah merasakan manfaat nyata dari penerapan ini. Mereka diarahkan untuk selalu mengedepankan pertimbangan hati nurani dalam setiap pengambilan keputusan moral. Melalui aturan sekolah, peserta didik dibantu untuk belajar dan memahami batasan-batasan moral dalam berperilaku dan bertindak.

Penerapan pendidikan holistik pada aspek ini sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Dalam kaitan dengan ini, peserta didik selalu diarahkan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Injili untuk dapat menentukan pilihan yang tepat berdasarkan pertimbangan nurani.

Keenam, aspek sosial. Sekolah sudah menerapkan pendidikan holistik dalam aspek sosial dengan baik. Secara keseluruhan peserta didik sudah merasakan manfaat dari penerapan ini bagi perkembangan kepribadian mereka. Sekolah selalu memotivasi peserta didik untuk hidup bersosial baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Penerapan pendidikan holistik dalam aspek ini sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Deklarasi ini mengajak semua orang untuk hidup secara harmonis dengan orang lain dalam membangun Gereja dan masyarakat yang baik. Dalam kebersamaan itu, semua orang wajib menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang orang lain.

Ketujuh, aspek bakat dan minat. Data penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik sudah diarahkan untuk mengembangkan potensi diri mereka. Di sini, peserta didik mendapat pendampingan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu peserta didik untuk tumbuh secara otentik dengan segala potensi yang dimiliki oleh mereka.

Penerapan pendidikan holistik dalam aspek ini sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Deklarasi ini menegaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah membentuk seluruh kepribadian peserta didik termasuk pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini harus menjadi bagian penting dalam upaya membangun karakter dan memperkuat motivasi peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi diri.

Berdasarkan hasil penelitian di SMAK Santo Yosef Tana Ai, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan pendidikan holistik secara efektif dan konsisten. Penerapan pendidikan holistik ini juga sudah sejalan dengan semangat Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Sekolah sudah mengupayakan dengan baik penerapan pendidikan holistik yang berdampak pada

perkembangan kepribadian peserta didik sesuai dengan anjuran Deklarasi *Gravissimum Educationis*.

5.2 SARAN

Dalam upaya penerapan pendidikan holistik ini, SMAK Santo Yosef Tana Ai tidak berjalan sendiri. Dalam keterbatasan, sekolah ini melibatkan seluruh pihak untuk menyukseskan seluruh proses pendidikan di sekolah ini. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan usul dan saran kepada pihak-pihak yang ada di bawah ini untuk mengembangkan sekolah ini dengan baik.

5.2.1 Bagi Gereja

SMAK Santo Yosef Tana Ai merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah tanggungjawab Gereja Keuskupan Maumere, secara khusus Yayasan SANPUKAT. Oleh karena itu, Yayasan ini perlu memonitor secara terus menerus proses pendidikan di sekolah tersebut dengan tujuan agar tetap berakar pada nilai-nilai Injili.

Yayasan juga perlu memperhatikan kesejahteraan guru dan ketersediaan fasilitas-fasilitas sekolah. Keterbatasan finansial yang dihadapi oleh sekolah dapat berdampak buruk pada proses pengembangan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, Yayasan SANPUKAT perlu bekerjasama dengan seluruh pihak yang bertanggungjawab terhadap pendidikan agar sekolah tersebut diperhatikan dengan baik.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Dalam kaitan dengan kekurangan finansial, SMAK Santo Yosef Tana Ai sangat berharap kepada pemerintah secara khusus Kementrian Agama Kabupaten Sikka untuk meningkatkan dukungan finansial bagi lembaga pendidikan secara khusus sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan tertentu. Tujuan dari dukungan ini ialah menyediakan fasilitas sekolah aman dan layak bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pemerintah juga perlu memperhatikan kesejahteraan guru, sebab mereka adalah titik sentral pendidikan yang perlu mendapat dukungan yang memadai. Hal ini sangat membantu mereka untuk menjalankan peran sebagai pendidik yang profesional dan penuh dedikasi.

5.2.3 Bagi SMAK Santo Yosef Tana Ai, Nebe

Berhadapan dengan kurangnya fasilitas pembelajaran, maka sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman, kreatif dan dialogis bagi peserta didik. Mengingat saat ini, SMAK tersebut masih membutuhkan banyak fasilitas sekolah untuk mendukung proses pembelajaran maka diharapkan agar sekolah itu terus bekerjasama dengan berbagai macam pihak dalam upaya menyediakan berbagai macam fasilitas yang dibutuhkan peserta didik.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Dalam mendukung upaya penerapan pendidikan holistik di SMAK Santo Yosef Tana Ai, masyarakat perlu terlibat aktif untuk pembinaan generasi muda melalui kontrol sosial dan mendorong anak-anak muda untuk menimba ilmu di SMAK tersebut. Selain itu, masyarakat juga perlu menyediakan kegiatan-kegiatan positif sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

5.2.5 Bagi Orangtua

Dalam menghadapi tantangan remaja yang kecanduan media sosial, maka orangtua diharapkan untuk selalu bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mengontrol penggunaan media sosial peserta didik. Orangtua perlu memberi batasan penggunaan teknologi tersebut. Di sini, orangtua juga wajib mengarahkan anak-anak remaja untuk literasi digitalisasi. Mereka boleh menggunakan media sosial, tetapi dengan catatan bahwa mereka hanya boleh mengakses informasi-informasi seputar pengetahuan dan keperluan tugas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

- Dokumen Borang, Proposal Pendirian Sekolah Menengah Agama Katolik Santo Yosef Tana Ai Paroki Maria Bintang Laut Nebe Keuskupan Maumere.
- Konsili Vatikan II, *Deklarasi tentang Pendidikan Kristen Gravissimum Educationis*. penerj. R. Hardawiryana, SJ (Jakarta: Obor, 2017).
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2020).
- Pemerintah Kabupaten Sikka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga SMP Negeri 1 Talibura, Surat Perjanjian Pinjam Pakai Gedung Sekolah yang dikeluarkan di Nebe, 17 Mei 2021.
- SK Pendirian SMAK Santo Yosef Tana Ai dari Sanpukat kepada penyelenggara sekolah. Diterbitkan di Maumere, 1 Juli 2021.
- Tahun 1945, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, *Pasal 31 Tentang Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

KAMUS

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

BUKU

- Aditomo, Anindito, dkk., *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- Hambali, H. Adang, dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Harahap, Rasyid Ridho, dkk., *Pengantar Pendidikan*. DSI Press, 2024).
- Hartinah, Sitti Hartinah, dkk., *Konsep Dasar Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2023.
- Hartoko, Dick, *Memanusiaakan Manusia Muda Tinjauan Pendidikan Humaniora*. Jakarta: Kanisius, 1985.

- Hidayah, Nur, dkk., *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Hidayat, Rahmat, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hurlock, Elisabeth B, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Kartono, Kartini, *Kepribadian, Siapakah Saya?* Jakarta: CV. Rajawali, 1985.
- Kemendikbudristek, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar)*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- Koesoema, Doni A, *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Grasindo, 2023.
- Koeswara, E., *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Rosda Offset, 1986.
- Kuntjojo, *Psikologi Kepribadian*. Kediri, Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Nusantara PGRI, 2019.
- Lestari, Rr. Hesti Setyodyah dan Andia Kusuma Damayanti, *Psikologi Kepribadian Jilid 1*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Manu, Maximus, *Psikologi Perkembangan*. Maumere, Penerbit Ledalero, 2021.
- PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat, *Modul Diklat Dasar dalam Jaringan (Daring) bagi Pendidik Paud*.
- Widodo, Hendro, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2019.
- Yusuf, Arbaiyah, dkk, *Mendesain SDM Unggul melalui Pendidikan: Pendidikan Holistik Membentuk Kepribadian Utama*. Surabaya: CV. Revka Prima Media, 2021.

JURNAL

- Adawiah, Robiatul dan Takhfadz Ubaidilah, “Pengembangan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kaduagung Tengah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak”, dalam *Jurnal Aksioma AL-ASAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Aisyaroh, Noveri, “Kesehatan Reproduksi Remaja”, dalam *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 8, 2010.
- Aisyi, Hitnha Rohadatul, dkk. “Analisis Pendidikan Holistik dari Aspek Intelektual, Emosional, Psikomotorik, dan Spiritual”, dalam *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, 2025.
- Basit, Abdul dan Septi Gumiandari, “Perkembangan Emosi Peserta Didik”, dalam *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7. No. 1, Januari 2022.

- Darmawan, I Putu Ayub, "Pendidikan 'Back to Nature': Pemikiran Jean Jacques Rousseau tentang Pendidikan", dalam *Jurnal Satya Widya*, Vol. 32, No. 1, Juni 2016.
- Deni, Albert I Ketut dan Yohana Inez Purwanto., "Pentingnya Menyekolahkan Anak Katolik di Sekolah Katolik dalam Terang Gravissimum Educationis". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, Vol. 14, Tahun ke-7, Oktober 2015.
- Dewi, Dinie Anggraeni, dkk, "Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital", dalam *Jurnal BASICEDU*, Vol. 5, No. 6, 2021.
- Falistya, Laukhin Rosyida dkk. "Pendidikan Holistik sebagai Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual: Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Kediri Jawa Timur", dalam *Kreatifitas Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 2, September 2025.
- Fathoni, Tamrin, "Mengintegrasikan Prinsip Froebel dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Era Modern", dalam *Jurnal Mentari* 4(1), Juni 2024.
- Harahap, Olivia Feby Mon, dkk, "Pengaruh Perkembangan Emosi terhadap Perkembangan Peserta Didik", dalam *jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, Vol. 6, No. 3, Desember 2024.
- Helmaliah, dkk, "Perkembangan pada Masa Remaja", dalam *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, Volume 1, No 1, Mei 2024.
- Hianadi, Zeffira B., "Kurikulum Merdeka sebagai Manifestasi Pendidikan Negatif dalam Filsafat Rousseau", dalam *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, Nomor 12, Desember 2024.
- Hidayatullah, Efendi. "Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial", dalam *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 2024.
- Iskandar, Jamaluddin. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan", dalam *Jurnal IDAARAH*, Vol. III, No. 1, Juni 2019
- Izzani, Tasya Alifia, dkk, "Perkembangan Masa Remaja", dalam *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2024.
- Juliani, Wikanti Iffah dan Hendri Widodo, "Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan", dalam *jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 2, November 2019.
- Lasterman, Noldianto Marianus dan Hotmaulina Sihotang, "Konsep Pendidikan Alamiah dalam Kurikulum Merdeka Menurut Pandangan Jean-Jacques Rousseau", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8. Nomor 1, 2004.

- Lestarina, Ni Nyoman Wahyu. "Problem Emosi dan Perilaku Remaja di Wilayah Gresik" dalam *Jurnal Penelitian Kesehatan*, Jilid 12, Nomor 2, Desember 2022.
- Lias, Herman dan Agustinus Wisnu Dewantara, "Spiritualitas Guru Agama Katolik Berdasarkan *Gravissimum Educationis*". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, Vol. 22, No. 2, Oktober 2022.
- Marinda, Leny, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar", dalam *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020.
- Marwiyah, Masringgit, dkk, "Pendidikan Perkembangan Moral dan Religi Peserta Didik", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Mia, "Karakteristik Perkembangan Peserta Didik", dalam *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 6, 4, Oktober-Desember 2022.
- Mokalu, Valnetino Reykliv dan Charis Vita Juniarty Boangmanalu, "Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah", dalam *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, November 2021.
- Nababan, Miranda Ester, " Karakteristik Perkembangan Kognitif Sosial dan Moral pada Remaja dan Dewasa", dalam *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1, Januari 2025.
- Nair, Joanna, "Johann Heinrich Pestalozzi and Education" dalam *Pestalozziworld: Learning with head, heart and hands*.
- Nerizka, Dea, dkk, "Faktor Hereditas dan Lingkungan dalam Membentuk Karakter", dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun XI, Nomor 1, April 2021.
- Noor, Inas Farrah Dina dan Nur Khasanah, "Peran Sekolah dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Tengah Krisis Nilai dan Moral di Era Digital", dalam *jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, Agustus 2025.
- Oktavia, Mutiara, dkk, "Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi Semua Orang Harus menjadi Guru", dalam *Jurnal pendidikan dan Konseling*, Volume 3, Nomor 2, 2021.
- Pare, Alprianti dan Hotmaulina Sihotang, "Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7. Nomor 3, 2023.
- Rahman, Anisa, Annisa Rahmi Rambe dan Reni Triani., "Peran Guru dan Orangtua dalam Perkembangan Peserta Didik". Dalam *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2022.

- Ratrigis, Ayus, dkk, Patris Code: Belajar dari Kepemimpinan Santo Yosef yang Melayani Keluarga Kudus dan Implikasinya di Tengah Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 1, No.4, April 2021.
- Riadi, Rahman A. Ghani Sugeng Riadi, (ed)., *Pendidikan Holistik: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan* (Jakarta: Uhamka Press, 2012).
- Rizki, Najrul Jimatul, “Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi dan penerapan)”, dalam *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Rizkiyah, Tahtimatir, “Implementasi Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Islam”, dalam *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, Volume 3, Number 1, 2017.
- Robikhah, Aridlah Sendi. “Paradigma Pendidikan Pembebasan Paulo Freire dalam Konteks Agama Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume1, Nomor. 01, 2018.
- Sahoo, Somalika, “Ralph Waldo Emerson’s Views on Education”, dalam *Quest Journals: Journal of Research in Humanities and Social Science*, Volume 9, Issue 9, 2021.
- Sarang, Rikard Kristian, “Telaah Singkat tentang Pendidikan Kristen Menurut Pernyataan *Gravissimum Educationis*”, dalam *Jurnal Masalah Pastoral*, 2 (1), 2013.
- Supriyadi, Agustinus, “Orangtua dan Pendidikan Anak dalam Prespektif *Gravissimum Educationis* dan Relevansinya bagi Sistem Pendidikan di Indonesia,” dalam *JPAK*, Vol.19, Tahun ke-10, April 2018.
- Tefbana, Dance Manekat, Ezra Tari dan Hendrik A.E Lao, “Implikasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Rehobot Oebelo”, dalam *Didache: Journal Of Christian Education*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Ulfah dan Opan Arifudin, “ Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, dalam *Jurnal Al-Amar (JAA)*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021.
- Wahab, Atika Husnul-Khatimah, dkk, “Peran Orangtua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Mosco Kecamatan Sendana Kabupaten Majane”. Dalam *Jurnal Atika Husnul Khatimah*.
- Widyastono, Herry, “Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 18, Nomor 4, Desember.
- Williamsom, Amy dan J Wesley Null, “Ralph Waldo Emerson’s Educational Philosophy as a Foundation for Cooperative Learning”, dalam *American Educational History Journal* 35(2), 2008.

SKRIPSI DAN TESIS

- Ana, Melvi, “Peran Teman Sebaya (Peer) dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong”. *Skrpsi*, Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Azi, Paulus Yanurius, “Implemtasi Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Seturut Deklrasi *Gravissimum Educationis* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian Pembangunan Santu Isidorus Boawae”. *Tesis*, IFTK Ledalero, 2019.
- Deru, Emilianus Deru, “Ajaran *Gravissimum Educationis* dan Pendidikan Ekstrakurikuler bagi Pengembangan Budi Pekerti Siswa SMPS Yos Sudarso Jerebuu Periode 2015/2016”. *Tesis*, IFTK Ledalero, 2017.
- Madani, Makky Al, “Konsep Pembelajaran Paulo Freire dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”. *Skrpsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.
- Nenes, Adelbertus, “Menelaah Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Kristiani Anak-Anak SDK Nita 1 dalam Terang *Gravissimum Educationis* dan Manfaatnya bagi Perkembangan Karakter Kristiani”. *Tesis*, IFTK Ledalero, 2022.

WAWANCARA

- Adrianus Adi. Kepala Seksi pendidikan Katolik Kementrian Agama Kabupaten Sikka. Maumere, 13 Februari 2026.
- Adrianus Adrisil Welak. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.
- Agnes Plewan Bine Jawan. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.
- Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 25 Oktober 2025.
- Angelo M Sody. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.
- Ignatia Rosany Liwu. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.
- Isidorus Gere. Staf Pengajar dan mantan Frater TOP di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 27 Oktober 2025.

Maria Menge. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 07 Feberuari 2026.

Maria Mingkol. Pemilik bidang tanah untuk pembangunan sekolah SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 10 November 2025.

..... Pemilik bidang tanah untuk pembangunan gedung SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 20 Februari 2026.

Maria Nona Elce. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 24 Oktober 2025.

..... Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.

Mgr. Edwaldus Martinus Sedu. Uskup Keuskupan Maumere. Maumere, 24 Februari 2026.

Theodatus Wendelinus. Pemilik Bidang tana h untuk pembangunan gedung SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 10 November 2025.

..... Pemilik bidang tanah untuk pembangunan gedung SMAK Santo Yosef Tana Ai, Nebe, 20 Februari 2026.

Vinsesius Liwu. Anggota Panitia Pembangunan SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 9 November 2025.

Wilibordus Nimo. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2026.

Yohanes Ojan. Tokoh Masyarakat di Tana Ai. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 20 Februari 2026.

Yohanes Pio Pae. Staf Pengajar di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 7 Februari 2025.

Yosefina Du,a Linda. Kepala Perencanaan Anggaran Ahli Pertama Kementrian Agama Kabupaten Sikka. Maumere, 13 Februari 2026.

Yoseph Jaya Saputra. Orangtua Murid di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 20 Februari 2026.

Yudas Tadeus. Anggota Panitia Pembangunan SMAK Santo Yosef Tana Ai. Nebe, 09 November 2025.

Yuliana Sedu Dairu. Orangtua Murid di SMAK Santo Yosef Tana Ai. Wawancara. Nebe, 20 Februari 2026.

Yulius Heribertus. Ketua yayasan SANPUKAT Keuskupan Maumere. Maumere, 14 Februari 2026.

INTERNET

Eka, “Sosial Emosional Peserta Didik: Pentingnya Pengembangan Aspek Emosional dan Sosial dalam Pendidikan”, dalam *guruinivatif.id*. Diunduh pada Senin, 1 Desember 2025.

- Malayan, Proto, “Suku Tana Ai, Nusa Tenggara Timur”. Dalam *protomalayans.blogspot.com*. Diunduh pada 21 Maret 2026.
- Musfah, Jejeh. “Membumikan Pendidikan Holistik”, dalam *academia.edu*. 2012.
- Sutrisno, Imam, “Friedrich Froebel”, dalam *www.scribd.com*. Diunduh pada 4 November 2025.
- Tahta Suci, “Perjalanan Apostolik ke Amerika Serikat dan Kunjungan ke Markas Besar Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa”, dalam *www-vatican.va.transltae.goog* (Pidato 2008). Diunduh pada 26 Agustus 2025.